ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

PENGEMBANGAN POTENSI BAKAT MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD ISTIQOMAH BANDUNG

Rakanita Dyah Ayu Kinesti[1], Yhayuk Setyani[2], Ainatul Munawaroh[3],
Fayyadh Saifulloh[4], Anim Falahuddin[5], Faiqotul Izzah[6]
Institut Agama Islam Negeri Kudus
Rakanita@iainkudus.ac.id ; yayuksetyani100@gmail.com

Abstract

Development of potential talents and interests through extracurricular activities is important to do, potential talents and interests of students can develop if the environment is supportive. Through extracurricular activities, students can develop their potential talents and interests, and can also develop cognitive aspects, affective aspects and psychomotor aspects so that students are more active and independent. What characterizes a school is its extracurricular activities, because in providing activities it is adjusted to the school's vision and mission, so that each school has different types of extracurricular activities. In the development of extracurricular activities, it is also supported by policies from the Education unit, the availability of coaches, and also the availability of facilities in infrastructure from the Education unit. The purpose of this study was to obtain data on how to develop potential talents and interests through extracurricular activities at SD Istiqomah Bandung. In conducting this research using qualitative, namely through interviews, observation, and documentation. Based on the results of this study, the development of students' talents and interests through extracurricular activities at SD Istiqomah Bandung was considered and developed properly.

Keywords: *Interest talent, development, Extracurricular*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Potensi bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dilakukan, potensi bakat minat siswa dapat berkembang apabila lingkungannya mendukung. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan potensi bakat dan minat yang ia miliki, dan juga dapat mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif serta aspek psikomotorik sehingga siswa lebih aktif dan mandiri. Yang dijadikan ciri khas dalam suatu sekolah itu kegiatan ekstrakurikulernya, karena dalam menyediakan kegiatan disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, sehingga setiap sekolah itu jenis ekstrakurikulernya berbeda-beda. Dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler juga didukung oleh kebijakan dari satuan Pendidikan, ketersediaan Pembina, dan juga ketersediaan sarana dalam prasarana dari satuan Pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang bagaimana pengembangan potensi bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Istiqomah Bandung. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan kualitatif, yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian ini bahwa pengembangan

Jurnal Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqomah Bandung diperhatikan dan dikembangkan dengan baik.

Kata Kunci : Pengembangan Bakat, Minat, Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana dan aktivitas untuk menumbuhkembangkan seluruh potensi kemampuan individu supaya menjadi individu yang baik dan mempunyai iman, taqwa, berpengetahuan, kreatif, mandiri. Pendidikan menjadi sarana yang utama untuk mengembangkan kepribadian manusia. Dalam kehidupan manusia Pendidikan sangatlah penting, baik dalam kehidupan keluarga, berbangsa, dan bernegara (Amelia & Zain, 2021). Lebih dari itu, pendidikan tidak terlepas dari budaya yang melingkupinya sebagai konsekwensi dari tujuan pendidikan yaitu mengasah rasa, karsa dan karya (Ibrahim, 2013). Pendidikan bukan hanya yang ada didalam kelas saja, melainkan bisa melalui kegiatan diluar sekolah, yaitu seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan Pendidikan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran guna untuk membantu siswa dalam pengembangan potensi yang sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat. Dengan adanya kegiatan ini siswa dapat mengisi waktu luangnya dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda dan membawa fitrahnya masing-masing. Potensi akan muncul apabila diusahakan dengan serius dan diasah secara terus menerus (Shilviana & Hamami, 2020). Bakat merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri seseorang sejak mereka lahir, dan juga bisa diartikan sebagai kemampuan bawaan yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Potensi yang dimaksud dalam hal ini dimaksudkan untuk mencapai prestasi sesuai dengan kapasitas masing-masing. Sedangkan minat merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang (Ajeng & Mahargiyanti, 2017).

Sehubung dengan banyaknya ekstrakurikuler yang ada di SD Istiqomah, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengembangan potensi bakat dan minat siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler yang ada di SD Istiqomah Bandung.

METODE

Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi adalah menggunakan metode pengamatan dan tanya jawab yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2022 di SD Istiqomah Bandung. Kami melakukan penelitian dan tanya jawab kepada guru yang ada di SD tersebut tentang Pengembangan Potensi Bakat Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Melalui metode tanya jawab, setiap pertanyaan mengenai ekstrakurikuler yang ada dijawab langsung oleh guru yang mempunyai keahlian dibidang ekstrakurikuler tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SD Istiqomah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Istiqomah berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu parameter perkembangannya adalah adanya Pendidikan ekstrakurikuler yang telah memanifestasikan banyak prestasi. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, siswa mendapat pengarahan yang tepat dari guru pendamping sesuai dengan bidang ekstrakurikulernya. Oleh karena itu, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di SD Istiqomah. Diantara ekstrakurikuler yang ada di SD Istiqomah yaitu, ekstra pramuka, english club, kaligrafi, tik, futsal, panahan, dai cilik, paduan suara, seni tari, tahfidz, gambar, qiroat, cinematografi, karate dan robotik. Sesuai dengan prestasi yang di raih dari peseta didik yang mengikuti ekstrakulikuler yaitu salah satunya juara 1 Pildacil tingkat Kota Bandung. Dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mampu menumbuhkan bakat dan minat dari peserta didik.

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mampu mengembangkan kemampuan potensi, minat dan bakat peserta didik yang dapat mengembangkan kepribadian yang lebih unggul dibandingkan dengan orang lain, peserta didik akan lebih mandiri, mampu menyelesaikan pekerjaannya lebih mudah dan mampu mengatasi permasalahan yang menimpa dirinya. Efek yang timbul bukan hanya pada kepribadiannya,

namun lingkungan masyarakatnya pun akan dapat merasakan dan membedakan. Peserta didik yang mempunyai kepribadian yang lebih unggul maka akan membawa dampak positif terhadap social lingkungannya, ia akan lebih mempunyai rasa peduli serta simpati tinggi terhadap apa saja yang ia lihat dan rasakan, rasa tanggung jawab dan saling tolong menolong pun yang akan menonjol pada dirinya.

Sesuai dengan tujuan SD Istiqomah yaitu menghasilkan generasi prestasi yang berakhlak mulia. Dari bakat minat yang dimiliki peserta didik ini tidak hanya prestasi yang didapat, namun juga menanamkan sikap berakhlak mulia dalam diri anak. Tujuan lain dari SD Istiqomah yaitu mewadahi pengembangan minat dan bakat peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler hadir sebagai wadah untuk menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ini mampu mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menemukan minat dan bakat di bidang mereka masing-masing. Pengembangan adalah upaya peningkatan kompetensi teknis, teoritis, konseptual, dan etik sesuai kebutuhan melalui Pendidikan dan pelatihan. Pengembangan juga merupakan suatu proses mendesain atau merancang pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Maka dapat di simpulkan bahwa pengembangan pembelajaran lebih realistik, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran yaitu uasaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pembahasan

1. Pengembangan Bakat Minat Melalui Ekstrakurikuler

Bakat merupakan sebuah potensi bawaan dari seseorang yang mana potensi tersebut masih perlu dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan (Dalam jurnal Bakat, 2021, p. 9). Anak berbakat merupakan anak yang mempunyai kemampuan atau potensi unggul dan mampu memberikan prestasi yang tinggi. Biasanya anak yang memiliki bakat dalam suatu bidang, dia akan gemar sekali melakukan atau membicarakan bidang tersebut (Badwi, 2018). Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki bakat yang beragam. Perbedaannya terlihat pada jenis bakat yang dimiliki. Maka dari itu, untuk

mengembangkan bakat lebih lanjut biasanya sekolahan memiliki kegiatan ekstrakulikuler untuk mengembangkan bakat peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik diluar jam pelajaran. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagian dari pengembangan dari Lembaga sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang pelaksanaannya berisi tentang pengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan penerapan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh siswa yang diwajibkan untuk kebutuhan hidup dan kebutuhan yang ada di sekitarnya (Kediri, 2014, p. 291).

Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih menggantungkan tindakan sekolah. Dengan adanya kegiatan pengembangan diri yang ada di sekolah bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, sebagai sarana penyaluran bakat minat peserta didik, serta untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan pada peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara dan lain sebagainya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 pengembangan merupakan suatu kegiatan ilmu pengetahuan yang memanfaatkan tata cara dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya guna meningkatkan fungsi, manfaat, dan pengaplikasian IPTEK. (mustiari, 2018, p. 1). Sedangkan pengertian potensi adalah adalah suatu bakat yang terpendam yang belum dimanfaatkan, atau keberhasilan yang belum diraih pada diri kita dan untuk mencapai hal tersebut. Kesimpulannya yaitu potensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang terpendam dan siap untuk diwujudkan dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia itu sendiri.

2. Pendidikan karakter

a. Pengertian karakter

Karakter merupakan suatu sifat pembawaan individu yang berupa sifat, watak, kepribadian, serta tingkah laku yang diekspresikan setiap hari. Karakter dipandang sebagai cara berfikir setiap individu untuk mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tindakan atau perilaku, sehingga menjadi ciri khas bagi setiap individu. Karakter religius terbentuk dalam perilaku berdasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakininya. (Apiyani, 2022, p. 41). Selain itu, karakter yang dimiliki

masyarakat indinesia adalah karakter santun dalam berperilaku, musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah, locak wisdom yang kaya dengan oluralitas, toleransi dan gotong royong (Budi Raharjo, 2010).

Pendidikan karakter sangat penting bagi generasi muda Indonesia karena siswa ini nantinya akan menjadi ujung tombak dalam pembangunan nasional. Sebagai penerus bangsa, diharapkan generasi muda dapat menjadi contoh sikap dan perilaku. Mereka tidak hanya harus cerdas secara intelektual, tetapi harus cerdas secara moral. Padahal, pendidikan karakter bukan hanya untuk generasi muda, tetapi juga harus diberikan kepada warga negara Indonesia untuk mencapai karakter bangsa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SD Istiqomah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu wadah pengembangan potensi peserta didik yang dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2, dijelaskan bahwa "kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan dengan sebaik-baiknya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional" (Saputri, 2021, p. 182). Kegiatan ekstrakurikuler yang berada naungan di lembaga tersebut bertujuan untuk mengembangkan minat bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Istiqomah dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap.

Dengan diadakannya ekstrakurikuler disekolah memberikan dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Laka, Burdam, & Kafiar, 2020; 70 menyatakan bahwa motivasi merupakan kondisi yang mengaktifkan tingkah laku untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan belajar adalah proses di mana tingkah laku diubah melalui praktik dan edukasi (Laka et al., 2020, p. 70). Menurut Suharni 2015; 78 ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu adanya perbedaan pengalaman pada setiap peserta didik yang mengakibatkan terjadinya variasi

terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada peserta didik (Suharni, 2019, p. 78).

4. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Bakat dan Minat Siswa di SD Istiqomah

Dampak positif dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler dai cilik di SD Istiqomah Bandung yaitu menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik seperti nilai religius, nilai kerja keras, nilai disiplin, rasa ingin tahu yang tinggi dan nilai menghargai prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler telah memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar dan bakat minat siswa. Melalui pembinaan dalam ekstrakurikuler tersebut siswa diharapkan mampu mengembangkan minat dan bakatnya (Wintara, 2017). Di SD Istiqomah telah berhasil mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam SD Istiqomah ini adalah Pramuka, English club, Kaligrafi , TIK, Futsal, Panahan, Dai cilik, Paduan suara, Seni tari, Tahfizh, Gambar, Qiroat, Cinematografi, Karate, Robotik.

Beberapa prestasi yang diraih di SD Istiqomah di antaranya adalah :

a. Terakreditasi A sejak tahun 2007
b. Sekolah Standar Nasional Tingkat Provinsi
c. Sekolah hijau versi Bandung Green School
d. Sekolah Adiwiyata tinggat provinsi
e. Juara Umum Ar Rafl Festival
f. Juara 1 Tahfidz tingkat kota Bandung
g. Juara 1 Pildacil tingkat Kota Bandung
h. Juara 1 Tenis Meja tingkat Kota Bandung
i. Juara 1 Atletik tingkat Kota Bandung
j. Juara Umum PASKIBRAKA Bandung Raya
k. Juara 2 Story Telling Contest LIA tingkat Nasional
l. Sekolah sehat
m. Sekolah SPMI Binaan LPMP Provinsi
n. Sekolah Piloting PTMT
o. Sekolah Ramah Anak.

Prestasi belajar siswa pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak hal yang dapat dikategorikan dua yaitu pengaruh positif dan negatif, salah satu pengaruh positif adalah motivasi. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019). Motivasi ini menjadi daya pendorong psikis pada diri siswa untuk menciptakan kegiatan belajar secara konseptual, sedangkan motivasi merupakan kesadaran individual yang sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Motivasi ini dapat menjadi salah satu kunci yang menentukan prestasi belajar siswa. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqomah pemberian motivasi yang diberikan oleh guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dan keseriusannya dalam mengikuti ekstrakurikuler.

Hasil penelitian dari kegiatan ekstrakurikuler siswa di SD Istiqomah Bandung sejalan dengan tujuan pelaksanaan ektrakurikuler di sekolah. menurut (Pendidikan & Nomor, 62AD) bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, potensi, minat, dan kepribadian peserta didik secara optimal untuk mendukung ketercapaian tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan tersebut menjelaskan bahwa melalui bakat, potensi, minat, dan kepribadian yang dimiliki siswa dapat mendorong untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal. Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan tersebut dapat mempengaruhi dan meningkatkan semangat siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler disediakan sekolah sebagai wadah untuk siswa dapat mengembangkan kompetensinya dibidang non-akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqomah sangat mempengaruhi pengembangan potensi siswa, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mampu menumbuhkan bakat dan minat siswa. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqomah dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi yang ada di SD tersebut. Pengembangan bakat dan minat siswa di SD Istiqomah cukup memadai dengan adanya guru pembimbing yang ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam

pengembangan kegiatan ekstrakurikuler juga didukung oleh kebijakan dari satuan Pendidikan, dan juga ketersediaan sarana dalam prasarana dari SD Istiqomah tersebut. Melalui bakat, minat, dan potensi yang dimiliki siswa dapat mendorong untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi dan meningkatkan semangat siswa dalam mengembangkan kompetensinya dalam mencapai prestasi belajar baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, M., & Mahargiyanti, H. (2017). Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTS Muhammadiyah 07 Purbalingga Institut Agama Islam Negeri. *Skripsi*.

Amelia, A., & Zain, Z. (2021). *Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri purwokerto 2021*.

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Apiyani, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 505–511. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.445

Badwi, A. (2018). Pengaruh bakat dalam pencapaian prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *4*(2), 204–208. http://www.journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/229/190%0Ahttp://www.journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/229

Bakat, M. D. A. N. (2021). Kemampuan Awal Peserta Didik. *Elsevier*.

Budi Raharjo, S. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *16*, 229–238. https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf

Ibrahim, R. (2013). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, *7*(1), 1–26.

Kediri, I. A. I. T. (2014). *Urgensi pendidikan tauhid*. *25*(September), 382–392.

Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(2), 69–74. https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51

mustiari. (1385). Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Pendidikan*, *3*, 10–26.

Saputri, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *2*(2), 172–187.

Suharni (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *3*(1), 73–82. https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89

Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, *8*(1), 159–177. https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705

Wintara, I. M. S. (2017). Pentingnya peran guru dalam pengembangan minat, bakat dan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler. *ResearchGate*, *March*, 1–13. https://www.researchgate.net/publication/315110215